



BPSDM Kemendagri Gelar Pelatihan SIPD-RI



Tingkatkan Pelayan Informasi

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Yogyakarta menggelar pelatihan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) pada 10-13 Juni di Griya Persada Kaliurang, Sleman. Kegiatan itu diikuti sebanyak 53 peserta yang berasal dari berbagai daerah.

SIPD merupakan amanat UU No.23 Tahun 2014, di mana pemerintah daerah (Pemda) wajib menyediakan SIPD yang dikelola dalam satu sistem informasi pemda. Penggunaan SIPD dipertegas melalui Permendagri No.70 Tahun 2019. Bertujuan untuk memudahkan setiap penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam satu tahun anggaran. Kepala PPSDM Regional Yogyakarta M. Weli Setiya Putra, M.Si dalam sambutannya saat penutupan pelatihan SIPD-RI yang diwakili Ketua Tim Kerja Pengembangan Kompetensi II Ardiyanto Nugroho, SE, MM, mengatakan, SIPD merupakan sistem informasi yang dibuat oleh Kemendagri berupa sebuah aplikasi. Bertujuan untuk mempercepat proses pengelolaan anggaran di setiap daerah. "SIPD ini dibuat untuk digunakan pada seluruh daerah di wilayah Indonesia. Sehingga kita memiliki sistem yang sama, yang saling terintegrasi. Baik digunakan dalam proses penganggaran hingga proses pelaporan,"

terangnya, beberapa waktu lalu. Ia menerangkan, pelatihan itu diikuti sebanyak 53 peserta yang terbagi menjadi dua kelompok. Yakni angkatan III sebanyak 27 peserta dan angkatan IV sebanyak 26 peserta. Berasal dari daerah yang berada di bawah wilayah kerja PPSDM Regional Yogyakarta, meliputi DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTT dan NTB, serta daerah di luar wilayah kerja PPSDM regional Yogyakarta di antaranya Kalimantan, Banten, dan Papua. "Dalam pelatihan ini, kami gunakan metode andragogi di mana pembelajarannya berupa kuliah dan ceramah serta tanya jawab dan diskusi. Tim pengajarnya juga sangat kompeten yang kami ambil dari pejabat struktural BPSDM Kemendagri dan PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta, selain itu juga dari Direktorat Jendral Bina Keuangan Daerah Kemendagri," ungkapnya. Menurutnya, pelatihan ini sangat perlu untuk dilakukan. Di samping sistem yang tergolong masih baru yang mulai digunakan pada 2019 lalu, saat ini masih banyak daerah yang belum memahaminya secara sempurna. Selain itu, ada beberapa daerah yang sudah menguasai penggunaan SIPD namun dikarenakan pergantian dan pergeseran pengguna, maka perlu adanya penyegaran kembali. Oleh karenanya, pada pelatihan itu para peserta didorong un-

tuk dapat berperan dalam memberikan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah kepada masyarakat di wilayahnya. Dengan memberikan informasi yang terintegrasi, akuntabel serta efisien. "Harapan saya ketika para peserta ini nantinya kembali ke daerah masing-masing, mereka dapat meneruskan dan memanfaatkan hasil pelatihan ini dengan baik dan sebagaimana mestinya. Tentunya dengan kapasitas diri yang dimiliki harus dapat meningkatkan efisiensi dalam proses perencanaan penganggaran serta pengawasan," tuturnya. Lebih lanjut, dengan waktu pelatihan yang terbatas, ia berharap nantinya akan terselenggara pelatihan lanjutan. Karena, dengan banyaknya modul yang harus dikuasai untuk penggunaan SIPD, maka tidak bisa diselesaikan hanya dalam satu kali pelatihan. Sehingga nantinya penggunaan SIPD dapat dikuasai para peserta dengan baik. Selain itu, ia membuka kesempatan kepada peserta yang menginginkan mengikuti pelatihan baik pelatihan fungsional, teknis maupun manajerial pemerintah dapat menghubungi PPSDM Regional Yogyakarta. Terbuka bagi semua daerah di bawah wilayah kerja maupun luar wilayah kerja PPSDM Regional Yogyakarta. "Kami akan sangat senang dapat melayani dalam pengembangan kompetensi terutama dalam bidang pemer-

intahan," pungkasnya. Salah satu peserta dari Pemerintah Kota Yogyakarta Rian Bangun Hebrianto mengungkapkan, pelaksanaan pelatihan ini sangat bagus. Baik dari segi materi dan pematirannya. Bahkan dengan penyampaian yang baik, materi dapat mudah dipahami peserta. Sehingga meningkatkan kemampuan troubleshooting terkait SIPD. "Pelatihan ini sangat baik karena tentu meningkatkan pengetahuan ASN pada penyelenggaraan perintah daerah serta dapat menjadi bekal belajar kami untuk terus mengembangkan potensi yang ada di daerah," jelasnya. (bid/abd)



M. Weli Setiya Putra, M.Si
Kepala PPSDM Regional Yogyakarta



BERPOSE: Ketua Tim Kerja Pengembangan Kompetensi II Ardiyanto Nugroho berfoto bersama peserta pelatihan SIPD-RI usai penutupan kegiatan di Griya Persada, Kaliurang, Sleman, belum lama ini.



APRESIASI: Penyerahan sertifikat penghargaan peserta terbaik. Diberikan kepada tiga peserta pada setiap angkatan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005